



LKPD Berbasis Saintifik pada Pembelajaran Tematik Tema Kayanya Negeriku di Kelas IV SD

Ariska Putri Fadhlina¹, Sukmawarti²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

email: * ariskaputrifadhlina@gmail.com, sukmawarti@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema kayanya negeriku yang layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, yaitu (1) Define (pendefinisian), (2) Design (Perancangan), (3) Development (pengembangan), dan (4) Dissemination (penyebaran). Akan tetapi pada penelitian ini tahap 4D yang dilakukan hanya sampai tahap ke 3, yaitu Development (Pengembangan). Subjek dalam penelitian ini adalah penelaah LKPD dan penelaah materi. Adapun objek dalam penelitian ini, yaitu LKPD Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Tema Kayanya Negeriku yang layak digunakan pada proses pembelajaran tematik di kelas IV. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner/Angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa angket validasi yang diberikan kepada validator ahli LKPD dan ahli materi. Hasil validasi dari ahli LKPD didapatkan skor sebesar 81,4 dan dari validasi ahli materi didapatkan skor sebesar 83,6. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 "Kayanya Negeriku" yang dikembangkan "Sangat Layak" untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, Saintifik, Kayanya Negeriku

Abstract

This study aims to develop scientifically based LKPD on thematic learning of the theme of Kayanya Negeriku which is suitable for use in the learning process in class IV SD. The researchers used a Research and Development (R&D) research design in this study. Research and development is carried out using the 4D development model developed by Thiagarajan, namely (1) Define, (2) Design, (3) Development, and (4) Dissemination. However, in this study, the 4D stage was carried out only up to stage 3, namely Development. The subjects in this study were LKPD reviewers and material reviewers. The object of this study is the Scientific Based Worksheet on Thematic Learning on the Kayanya Negeriku Theme which is suitable for use in the thematic learning process in 4th Graders. The instruments and data collection techniques used in this study were questionnaires. The questionnaire used in this study was a validation questionnaire given to LKPD expert validators and material experts. The validation results from LKPD experts obtained a score of 81.4 and from the validation of material experts obtained a score of 83.6. From this score, it can be said that the scientific-based LKPD on thematic learning theme 9 "Kayanya Negeriku" which was developed as "Very Feasible" for use in the learning process.

Keywords: Development of LKPD, Scientific Learning, Kayanya Negeriku

PENDAHULUAN

Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif,

berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Proses belajar yang berlangsung adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dirancang oleh guru untuk membelajarkan siswa agar kompetensi yang

diharapkan dapat tercapai. (Sukmawarti dkk, 2022:202).

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini adalah kurikulum 2013. Menurut Sukmawarti dan Hidayat (2020) pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal (Wanda:2018).

Menurut Kemendikbud, 2013 (Wanda:2018) Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (Scientific Approach). Menurut Rusman (2015:232) pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Salah satu pembelajaran di dalam kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik (Scientific Approach) adalah pembelajaran tematik. Menurut Indrawini, dkk (2014:2) menyatakan bahwa,

pembelajaran tematik, yaitu sebuah teknik pembelajaran terpadu yang menghubungkan konsep bilangan tema sebagai satu kesatuan. Perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, yaitu berupa silabus, buku siswa dan buku guru yang sudah disediakan oleh pemerintah.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas IV UPT SDN 13 Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara, penulis menemukan permasalahan pada pembelajaran tematik di kelas IV, tampak siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran maupun menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada buku materinya. Temuan permasalahan tersebut semakin dikuatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas IV yang mengatakan bahwa siswa tidak fokus dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, sehingga hal itu berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu guru kelas IV juga menambahkan siswa jarang mengerjakan soal-soal yang ada pada LKPD-nya. Justru mereka mencoret-coret dan menggambar LKPD tersebut. Setelah ditelusuri, LKPD yang digunakan adalah LKPD yang hanya berisi tulisan-tulisan. Penulis berasumsi hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab yang membuat siswa tidak tertarik dalam menggunakannya dan menyelesaikan soal-soal yang ada di dalamnya.

Dari temuan tersebut peneliti berasumsi diperlukan adanya suatu lembar

kerja peserta didik (LKPD) yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat menunjang proses pembelajaran tematik di kelas IV untuk mengatasi hambatan-hambatan pada proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut (Hidayat dan Khayroiyah: 2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat, serta adanya inovasi- inovasi yang dilakukan pada proses pembelajaran dinilai dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sukmawarti, dkk (2021) inovasi-inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhhlak mulia.

Saat ini banyak berkembang berbagai macam lembar kerja peserta didik (LKPD). Menurut Depdiknas (2008:13) LKPD (student worksheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya. Penggunaan LKPD pada proses pembelajaran dinilai dapat menambah motivasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Terlebih lagi jika LKPD

yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa pada umumnya. Siswa kelas IV pada umumnya berusia 9-10 tahun, di mana pada usia ini anak masih suka bermain dan melihat-lihat gambar-gambar yang menarik. Oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan LKPD yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV agar dapat memunculkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema kayanya negeriku di kelas IV SD?
2. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema kayanya negeriku di kelas IV SD yang dikembangkan?

Tujuan Penelitian

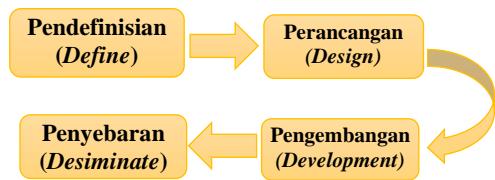
Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema kayanya negeriku di kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema kayanya negeriku di kelas IV SD yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Research and development (R&D). Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2019:394) penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang memang digunakan untuk mengembangkan produk dan menvalidasi produk tersebut.

Penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Menurut Thiagarajan (Sugiarto, 2019:47) model pengembangan 4D memiliki 4 tahap utama dalam merancang desain penelitian pengembangan, yaitu (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*disseminate*). Namun model pengembangan 4D dapat diadaptasikan menjadi 4P yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Penerapan langkah utama dalam penelitian tidak hanya menurut versi asli namun dapat disesuaikan dengan karakteristik subjek dan tempat asal *examine* (Triyanto, 2010:189).



Gambar 1
Model Pengembangan 4D

Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D terdiri atas empat tahap, yaitu (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Development* (pengembangan), dan (4) *Dissemination* (penyebaran). Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian ini, model 4D dimodifikasi menjadi 3D, yaitu Define, Design, dan Development. Hal ini dikarenakan fokus pada penelitian ini hanya sampai pada mengembangkan LKPD berbasis saintifik yang layak digunakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan, di antaranya:

- 1) Tahap pendefinisian sering juga disebut dengan tahap analisis. Tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan pembelajaran, yaitu; Analisis kebutuhan pembelajaran dan analisis kurikulum.
- 2) Tahap perancangan merupakan tahap pembuatan produk. Ada tiga langkah yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu merumuskan kompetensi dasar sesuai dengan kompetensi yang berlaku, menentukan alat penilaian yang

berdasarkan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya menyusun materi yang didapat dari buku materi yang dipelajari oleh siswa dan terakhir memperhatikan struktur LKPD yang terdiri dari 6 komponen, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas, langkah kerja dan penilaian.

- 3) Tahap pengembangan merupakan tahap penilaian LKPD dan perbaikan LKPD berdasarkan saran para ahli. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti akan divalidasi oleh 3 validator, yaitu validator ahli LKPD, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner/Angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017:142,)

Angket yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa angket validasi terhadap LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema kayanya negeriku yang dikembangkan. Angket validasi digunakan untuk mendapat penilaian dari beberapa ahli. Adapun ahli yang memberikan penilaian terhadap LKPD Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Tema Kayanya

Negeriku, antara lain angket validasi ahli LKPD, angket ahli materi,

Teknik Analisis Data

Analisis data angket dan penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema kayanya negeriku yang dikembangkan. Instrumen penilaian validasi produk berbentuk angket yang berisikan butir pertanyaan dan skor pilihan. Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dengan:

$$\begin{aligned} P &= \text{NilaiAkhir} \\ F &= \text{Perolehan skor} \\ N &= \text{Skor maksimal} \end{aligned}$$

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema kayanya negeriku yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 2
Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Produk

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
60 – 80	Layak
40 – 60	Cukup Layak
20 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

HASIL PENELITIAN

Tahap Analisis (Analysis)

Dalam penelitian pengembangan ini prosedur pengembangan 4D yang dilakukan sampai pada tahap Development (Pengembangan). Adapun tahap-tahap yang dilakukan, antara lain:

1. Define (Pendefinisian)

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah Define (pendefinisian). Tahap ini dilakukan untuk dapat menganalisis proses pembelajaran di kelas IV UPT SD Negeri 13 Laut Tador. Adapun analisis yang dilakukan pada tahap ini, antara lain:

- Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan apa saja yang dibutuhkan pada proses pembelajaran di kelas IV, khususnya pembelajaran tematik. Dari analisis ini diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas IV tidak berlangsung maksimal. Siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak fokus saat mengerjakan soal-soal yang diberikan. Dari temuan ini, peneliti berasumsi bahwa siswa kelas IV membutuhkan adanya

sebuah LKPD tematik berbasis saintifik untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

- Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui LKPD seperti apa yang dibutuhkan oleh siswa kelas IV. Dari analisis ini diketahui bahwa sudah ada penggunaan LKPD pada proses pembelajaran tematik di kelas IV. Namun masih banyak siswa yang tidak mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKPDnya. Setelah diamati, LKPD yang digunakan hanya berisi tulisan-tulisan, sehingga kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa kelas IV berada pada rentang usia 9-10 tahun, di mana pada rentang usia ini siswa masih suka bermain, menggambar dan melihat-lihat gambar yang menarik perhatian, seperti gambar-gambar kartun. Dari temuan ini maka peneliti akan mengembangkan LKPD berbasis saintifik yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV.

- Analysis Kurikulum

Untuk dapat mengetahui materi pembelajaran di kelas IV, peneliti melakukan analisis kurikulum. Dari analisis ini diketahui bahwa materi pembelajaran di kelas IV, yaitu pada pembelajaran tematik, tepatnya pada tema 9 “Kayanya Negeriku”. Oleh sebab itu peneliti akan mengembangkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV UPT SD Negeri 13 Laut Tador.

2. Design (Perancangan)

Tahap kedua pada prosedur 4D yang dilakukan adalah tahap Design (Perancangan). Tahap ini dilakukan untuk merancang desain LKPD yang akan dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini, antara lain:

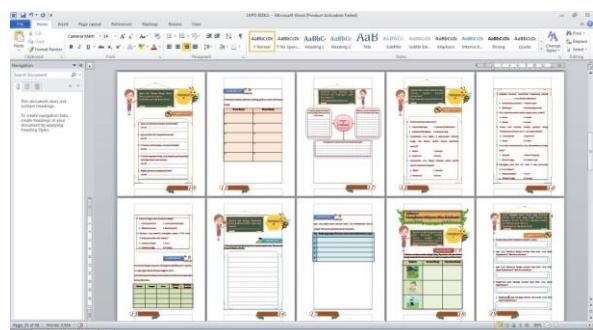
1. Penyusunan Materi dan soal

Langkah pertama yang dilakukan dalam mengembangkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” adalah menyusun materi dan membuat soal-soal di dalamnya. Materi di dapat dari buku paket siswa, yaitu buku tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang digunakan pada proses pembelajaran di kelas.



Gambar 1 Buku Tema 9 “Kayanya Negeriku

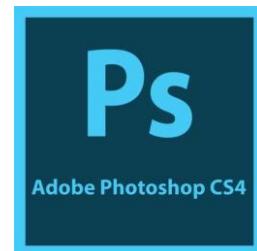
Materi dan soal disusun menggunakan software Microsoft Office Word 2010.



Gambar 2 Penyusunan materi dan soal

2. Desain Cover (Sampul)

Setelah materi dan soal selesai disusun, peneliti mendesain cover (sampul) LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku”. Cover (sampul) LKPD dirancang menggunakan Software Adobe Photoshop CS 4.



Gambar 3
Software Adobe Photoshop CS 4

Adobe photoshop merupakan perangkat lunak berbasis bitmap (gambar digital). Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengedit foto, mengubah komposisi foto, menggabungkan seni digital, mengganti background dan membuat desain grafis. Aplikasi ini dipilih peneliti karena mudah digunakan dan juga sudah tersedia pada perangkat komputer yang dimiliki peneliti.



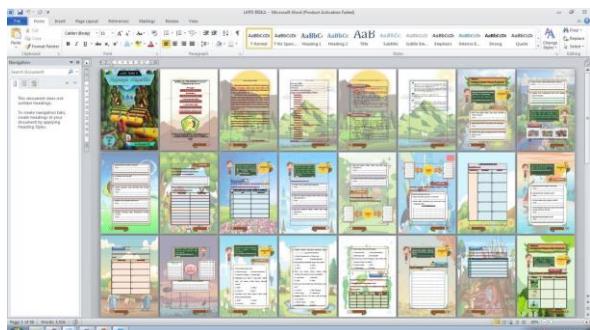
Gambar 4
Pembuatan Cover Pada Software Adobe Photoshop CS 4

Selain digunakan untuk membuat cover (sampul), software ini juga digunakan untuk menyesuaikan kontras (kecerahannya)

dari gambar-gambar kartun yang akan diletakkan pada bagian materi dan soal yang terdapat pada LKPD.

3. Penggabungan gambar dan materi

Setelah desain cover (sampul) selesai dirancang dan gambar-gambar yang akan diletakkan pada bagian materi sudah disesuaikan kontras (kecerahannya), selanjutnya peneliti menggabungkan hasil desain ke dalam software Microsoft Office Word 2010 yang sudah berisi materi dan soal.



Gambar 5
Penggabungan Gambar dan Materi

Adapun isi dari LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3
Isi LKPD

No	Gambar	Keterangan
1.		Cover (Sampul) Bagian ini berisi judul, nama penulis dan nama dosen pembimbing. Pada bagian ini diletakkan gambar kartun petani yang sedang memanen hasil tanamannya. Gambar ini mencerminkan dari kekayaan alam di Indonesia

2.		Kata Pengantar. Bagian ini ucapan rasa syukur dan ucapan-ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang mendukung dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan LKPD yang dikembangkan.
3.		Daftar Isi. Bagian ini berisi daftar halaman-halaman yang terdapat pada LKPD.
4.		Kompetensi Dasar dan Indikator. Bagian ini berisi kompetensi dasar dan indicator dari pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku”
5.		Subtema 1. Bagian ini berisi materi dan soal dari pembelajaran subtema 1 “Kekayaan Sumber Energi di Indonesia”. Bagian ini terdapat 6 pembelajaran.
6.		Subtema 2. Bagian ini berisi materi dan soal dari pembelajaran subtema 2 “Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia”. Bagian ini terdapat 6 pembelajaran
7.		Subtema 3. Bagian ini berisi materi dan soal dari pembelajaran subtema 3 “Pelestarian Sumber Daya Alam di Indonesia”. Bagian ini terdapat 6 pembelajaran.

8.		Daftar Pustaka. Bagian ini berisi daftar sumber-sumber materi dan soal yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan.
9.		Daftar Pustaka. Bagian ini berisi informasi mengenai sumber-sumber materi yang terdapat dari bahan ajar bangun datar berbasis masalah yang dikembangkan.

4. Mencetak LKPD

Hasil rancangan LKPD menggunakan kertas Art Paper (kertas konstruk). Pada bagian cover (sampul) LKPD dicetak menggunakan kertas art paper (kertas konstruk) berukuran A3, sedangkan bagian isi LKPD dicetak menggunakan kertas art paper berukuran A4. Kertas art paper dipilih karena lebih tebal dari kertas HVS biasa dan memiliki permukaan yang kilat pada bagian depan dan belakang, sehingga tampilan warna pada LKPD tampak lebih cerah dan jelas.

3 Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap terakhir dari prosedur pengembangan yang dilakukan adalah development (pengembangan). Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku”. Pada tahap ini penilaian LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” dilakukan oleh validator ahli.

Adapun penilaian dari validator ahli dijelaskan di bawah ini:

1. Validasi Ahli Materi

Untuk Kelayakan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” ditelaah oleh seorang validator ahli dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan pada tanggal 24 Mei 2023. Penulis menyerahkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan beserta dengan angket validasi pada validator ahli. Adapun hasil penilaian validator ahli LKPD disajikan pada tabel di bawah ini:

Dari 22 pernyataan yang terdapat pada angket validasi, didapatkan total skor sebesar 81 dari validator ahli LKPD dengan nilai rata-rata 3,68. Untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan, maka digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Skor Kevalidan: } P &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{3,68}{5} \times 100 \\ &= 73,6 \end{aligned}$$

Dari hasil penilaian validator ahli LKPD, didapatkan skor sebesar 73,6. Dari skor tersebut diketahui bahwa LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan sudah “Layak” digunakan pada proses pembelajaran. Namun validator ahli LKPD memberikan catatan revisi, yaitu agar peneliti menambahkan aspek saintifik pada angket validasi dan memperjelas unsur-unsur saintifik

yang terdapat pada LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan.

Catatan revisi, peneliti kemudian melakukan revisi sesuai catatan dari validator ahli LKPD. Setelah revisi dilakukan, peneliti kembali menemui validator ahli LKPD pada tanggal 26 Mei 2023.

Setelah dilakukan revisi, dari 27 pernyataan yang terdapat pada angket validasi, didapatkan total skor sebesar 110 dari validator ahli LKPD dengan nilai rata-rata 4,07. Untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan, maka digunakan rumus:

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{4,07}{5} \times 100 \\ = 81,4$$

Dari hasil penilaian validator ahli LKPD, didapatkan skor sebesar 81,4. Dari skor tersebut diketahui bahwa LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan sudah “Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran.

2. Validasi Ahli Materi

Kelayakan materi pada LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” divalidasi oleh seorang validator ahli dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, pada tanggal 31 Mei 2023. Peneliti menyerahkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya

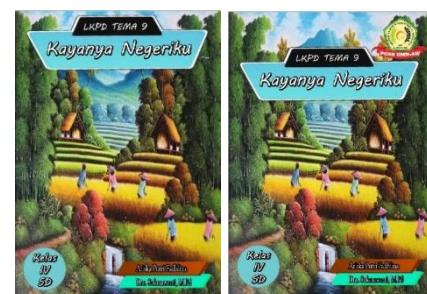
Negeriku” yang dikembangkan beserta dengan angket validasi pada validator ahli.

Dari 11 pernyataan yang terdapat pada angket validasi, didapatkan total skor sebesar 46 dari validator ahli materi dengan nilai rata-rata 4,18. Untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan, maka digunakan rumus:

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{4,18}{5} \times 100 \\ = 83,6$$

Dari hasil penilaian validator ahli materi, didapatkan skor sebesar 83,6. Dari skor tersebut diketahui bahwa materi LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan sudah “Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran. Namun validator ahli memberikan catatan revisi agar peneliti menambahkan logo universitas pada cover (sampul) LKPD dan memperjelas unsur saintifik di dalam LKPD.

Mendapat catatan revisi dari validator ahli materi, peneliti kemudian melakukan revisi sesuai dengan catatan dari validator ahli. Adapun hasil revisi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6
Cover sebelum revisi (kiri) dan sesudah revisi (kanan)

Pembahasan

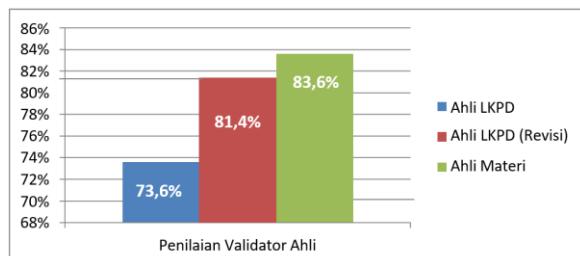
Pengembangan LKPD diawali dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran, menganalisis kebutuhan siswa dan menganalisis kurikulum pembelajaran di kelas IV UPT SD Negeri 13 Laut Tador. Dari analisis kebutuhan pembelajaran yang dilakukan diketahui bahwa siswa kelas IV membutuhkan adanya sebuah LKPD tematik berbasis saintifik untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Dari analisis kebutuhan siswa yang dilakukan diketahui Siswa kelas IV berada pada rentang usia 9-10 tahun, di mana pada rentang usia ini siswa masih suka bermain, menggambar dan melihat-lihat gambar yang menarik perhatian, seperti gambar-gambar kartun. Dari temuan ini maka peneliti akan mengembangkan LKPD berbasis saintifik yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV. Dari analisis kurikulum diketahui bahwa materi pembelajaran di kelas IV, yaitu pada pembelajaran tematik, tepatnya pada tema 9 “Kayanya Negeriku”. Oleh sebab itu peneliti akan mengembangkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang layak digunakan pada proses pembelajaran.

Setelah rancangan LKPD selesai, selanjutnya peneliti memvalidasi LKPD yang dikembangkan pada beberapa validator ahli, yaitu validator ahli LKPD dan validator ahli materi. Penilaian pertama dari Validator ahli LKPD didapatkan skor sebesar 73,6 pada validasi pertama. Menyesuaikan skor dengan tabel kevalidan produk, skor tersebut mengatakan bahwa LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan sudah “Layak” digunakan pada proses pembelajaran. Namun

validator ahli memberikan catatan revisi agar peneliti menambahkan unsur-unsur saintifik pada lembar angket validasi. Setelah dilakukan revisi, hasil dari validasi ke dua didapatkan skor sebesar 81,4. Berdasarkan tabel kriteria kelayakan produk LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan sudah ”Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran.

Penilaian selanjutnya adalah dari validator ahli materi. Skor penilaian yang didapatkan, yaitu sebesar 83,6. Menyesuaikan skor dengan tabel kevalidan produk, skor tersebut mengatakan bahwa LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan ”Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran. Namun validator ahli memberikan catatan revisi agar peneliti menambahkan logo universitas pada cover (sampul) LKPD.

Adapun hasil penilaian dari kedua validator ahli yang menilai kelayakan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 7
Hasil Validasi

KESIMPULAN

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan menggunakan prosedur 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang dilakukan sampai pada tahap ke-3, yaitu Development (Pengembangan), peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain:

1. Produk yang dikembangkan berupa sebuah LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku”.
2. LKPD berbasis saintifik yang dikembangkan berisi materi pelajaran pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku”.
3. Hasil validasi akhir dari ahli LKPD didapatkan skor sebesar 81,4 dan dari validasi ahli materi didapatkan skor sebesar 83,6. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

SARAN

Dari penelitian pengembangan yang dilakukan, peneliti berharap LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran, khususnya bagi siswa kelas IV UPT SD Negeri 13 Laut Tador yang merupakan tempat peneliti

1. Bagi sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan LKPD yang diperlukan sebagai penunjang proses pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan bagi guru agar dapat memanfaatkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan dan mengembangkan berbagai LKPD lainnya untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan agar dapat memanfaatkan LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 9 “Kayanya Negeriku” yang dikembangkan dengan sebaik-baiknya.
4. Bagi peneliti lainnya, diharapkan bagi peneliti lainnya agar dapat mengembangkan berbagai LKPD maupun bahan ajar lainnya untuk dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 85.
- Alsa Heru. Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 93 kaur. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2018.
- Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Dan Praktik. Jakarta: Kencana, 2019.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Erizaldi Putra. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Ilmiah Pada Materi Sistem Koloid di MAN 5 Aceh Besar. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/2/2>
- Fitri Indriani, "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta," *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol 2 No 2 (2015): 89.
- Hudani Abdul Hafiz. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 2019 .
- Imas kurniasih dan Berlin Sani, Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013, Kata Pena, 2014, h. 33-34.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dan Pedoman Umum Pembelajaran.57
- Maulana Arafat dan Nashran Azizan. Pembelajaran Tematik SD/MI (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), h. 6.
- Mei Dian Sugiarto. Pengembangan Modul Interaktif Menggunakan Learning Content Development System (LCDS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X SMA Dengan Model 4D. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember 2019.
- Prastowo Andi. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik. (Jakarta: Kencana). Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572.
- Rizki Oktavianti dan Agus Wiyanto, "Pengembangan Media Gayanghetum (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan) dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD," *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar* Volume 1 No 1 (2014): 66.
- Siti Mahmudah. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Berbasis Scientific Tema Kayanya Negeriku Subtema 2 Pembelajaran 1 di SD Negeri Mandirancan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sukmawarti, Hidayat (2020). Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Metematika SD. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10–18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/118> <https://doi.org/10.32696/jmn.v4i1.118>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI

- Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. Metode penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta.
- M. Ahmad Ibrahim Wanda. 2018. Pengaruh Penggunaan Lkpd Pada Pembelajaran Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 109 Palembang. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang.
- Rani. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Pada Materi Alat Optik Kelas XI SMAN 6 Palangka Raya. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Tadris Fisika.
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indrawini, T, Amirudin, A, dan Widiati, U. (2014). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 11, 1489-1497. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syafuddin, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Self-Efficacy Matematis. (Tesis Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Lampung, Lamungm 2017), h. 46.
- Wulandari. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Tarbiyah Al- Awlad Vol 10 No. 1. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/2531/1643>.

Penghargaan

Disampaikan kepada Bapak Sujarwo, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Hasanah, S.Pd., M.Pd dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.